

Pemberitahuan mengenai "Rekomendasi Rawat Inap Berdasarkan Undang-Undang Penyakit Menular"

Prefektur Kagawa

Dokter Anda telah melaporkan kepada pusat kesehatan masyarakat bahwa Anda telah didiagnosis menderita tuberkulosis (TB).

Karena risiko penyebaran TB, Anda harus rawat inap dan menerima perawatan medis yang sesuai.

Biaya rawat inap dan biaya terkait lainnya

- ◇ Jika gejala TB menimbulkan risiko menulari orang lain, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penyakit Menular, Kepala pusat kesehatan masyarakat dapat merekomendasikan rawat inap darurat selama 72 jam dan rawat inap hingga 30 hari, dan dapat memperpanjang rawat inap setiap 30 hari setelahnya. Jika Anda tidak mengikuti rekomendasi tersebut, Anda mungkin akan menjalani rawat inap secara paksa.
- ◇ Untuk persyaratan kepulangan dari rumah sakit, silakan lihat halaman lain.
- ◇ Terkait biaya pengobatan TB selama rawat inap, tergantung pada besarnya pajak penghasilan rumah tangga, biaya tersebut akan dibebaskan atau sebagian ditanggung oleh dana publik (jika total pajak penghasilan seluruh anggota rumah tangga melebihi 564.000 yen). Namun, perlu diperhatikan bahwa ada beberapa layanan yang tidak ditanggung oleh dana publik atau asuransi, dan untuk itu Anda diharuskan membayar biaya.
- ◆ Surat rekomendasi (*Kankoku-sho*) atau surat pelaksanaan (*Sochi-sho*) (Formulir 42 hingga 45) akan diperlukan saat mengajukan subsidi publik untuk biaya pengobatan, dll., jadi harap simpan di tempat yang aman dan jangan sampai hilang.

Apabila Anda memiliki pendapat terkait rekomendasi rawat inap

- ◇ Anda dapat menyampaikan pendapat Anda tentang rekomendasi rawat inap, mengajukan keluhan tentang pengobatan yang Anda terima selama rawat inap, atau mengajukan permohonan kepulangan dari rumah sakit kepada Kepala pusat kesehatan masyarakat, baik secara lisan maupun tertulis.
- ◇ Namun, keputusan akhir mengenai apakah akan merekomendasikan atau memperpanjang rawat inap akan dibuat oleh Kepala pusat kesehatan masyarakat setelah mendengarkan pendapat dari Komite Pengujian Penyakit Menular.

Tergantung pada kondisi medis Anda, rekomendasi untuk rawat inap mungkin akan diberikan terlepas dari pendapat yang Anda ajukan.

Jika Anda keberatan dengan tindakan rawat inap

- ◇ Jika Anda keberatan dengan keputusan ini, Anda dapat mengajukan permohonan peninjauan kepada Gubernur Prefektur Kagawa dalam waktu tiga bulan sejak hari setelah tanggal Anda mengetahui keputusan ini, sesuai dengan Undang-Undang Peninjauan Pengaduan Administratif, dan dapat mengajukan gugatan untuk mencabut keputusan tersebut dalam waktu enam bulan, dengan menyatakan Prefektur Kagawa sebagai tergugat.

Selain itu, jika masa rawat inap akibat tindakan ini melebihi 30 hari, Anda dapat mengajukan permohonan peninjauan kepada Menteri Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan secara tertulis atau lisan, sesuai dengan ketentuan Pasal 25, Ayat 1 Undang-Undang Penyakit Menular.

Jika Anda melarikan diri dari rumah sakit atau menolak menjalani rawat inap tanpa alasan yang masuk akal

- ◇ Jika Anda melarikan diri dari rumah sakit atau menolak menjalani rawat inap tanpa alasan yang masuk akal, Anda dapat dikenakan denda hingga 500.000 yen, sesuai dengan Pasal 80 Undang-Undang Penyakit Menular.

Persyaratan untuk kepulangan dari rumah sakit

- ◇ Anda dapat dipulangkan dari rumah sakit jika kondisi berikut terpenuhi:
Anda sudah tidak lagi mengalami gejala seperti batuk, dahak, dan demam, dan Anda mendapatkan tiga hasil negatif berturut-turut pada tes kultur dahak di hari yang berbeda.
Tes ketiga mungkin berupa tes amplifikasi asam nukleat.
Namun, meskipun Anda tidak memenuhi syarat-syarat di atas, jika Anda memenuhi semua syarat 1 hingga 3 berikut dan telah mendapat izin dari dokter dan Kepala pusat kesehatan masyarakat, Anda dapat dipulangkan dari rumah sakit.
 1. Anda telah menerima kemoterapi standar selama lebih dari dua minggu, dan gejala klinis seperti batuk, dahak, dan demam telah hilang.
 2. Setelah lebih dari dua minggu menjalani kemoterapi standar, Anda mendapatkan tiga hasil negatif berturut-turut dari tes sputum smear atau kultur dahak yang dilakukan pada hari yang berbeda.
 3. Anda memahami pentingnya pengobatan secara berkelanjutan dan mencegah penyebaran infeksi, dan telah dikonfirmasi bahwa Anda dapat menjalani pengobatan secara berkelanjutan setelah kepulangan dari rumah sakit dan mencegah penyebaran infeksi kepada orang lain. (※)

- (*) Syarat-syarat untuk memastikan pasien dapat melanjutkan pengobatan setelah kepulangan dari rumah sakit dan mencegah penyebaran infeksi kepada orang lain
- Pasien memahami perlunya melanjutkan pengobatan selama jangka waktu yang ditentukan oleh dokter yang merawatnya dan berniat melakukannya.
 - Pasien mengonsumsi semua obat anti-TB yang diresepkan.
 - Pasien dapat menggunakan buku panduan obat dan materi lainnya untuk melacak asupan obat mereka.
 - Dukungan pengobatan (DOTS: Directly Observed Therapy Short-course/ Terapi Observasi Langsung Jangka Pendek) telah diatur untuk mencegah pasien menghentikan pengobatan setelah kepulangan dari rumah sakit.
 - Orang-orang yang tinggal bersama pasien memahami kemungkinan bahwa pasien dapat menularkan orang lain dan perlunya pasien untuk mengonsumsi obat secara berkelanjutan.
 - Pasien tidak tinggal serumah dengan siapa pun yang memiliki sistem kekebalan tubuh lemah atau anak-anak yang belum menerima vaksin BCG.
 - Pasien mengambil langkah-langkah untuk mencegah penyebaran infeksi kepada orang lain, seperti memperhatikan ventilasi ruangan dengan cermat dan membungkus air liur atau dahak dengan tisu serta membuang tisu bekas ke tempat sampah.
 - Pasien menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin dan mengenakan masker saat berbicara dengan orang lain.
 - Pasien memahami perlunya mencari pertolongan medis segera jika gejala muncul dan bersedia melakukannya.

- ◆ Persyaratan kepulangan berdasarkan Undang-Undang Penyakit Menular adalah seperti yang dinyatakan di atas, tetapi waktu aktual kepulangan mungkin berbeda. Silakan berkonsultasi dengan dokter Anda.

* Undang-Undang Penyakit Menular: Undang-Undang tentang Pencegahan Penyakit Menular dan Perawatan Medis bagi Pasien dengan Penyakit Menular

[Kontak] Pusat Kesehatan Masyarakat ●●
Telepon: